

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti tersebut di atas dapat disimpulkan secara umum bahwa kearifan lokal dalam upacara adat batu masyarakat Dayak Kanayatn (Ahe) Dusun Ampar Pancur Desa Kumpang Tengah Kabupaten Landak (Pendekatan Antropologi Sastra) mengandung nilai budaya dan unsur budaya yang berbentuk kearifan lokal. Nilai budaya yang paling dominan dalam upacara adat batu jalu adalah Hubungan manusia dengan Tuhan berupa nilai religius, hubungan manusia dengan masyarakat berupa nilai peduli sosial dan nilai gotong-royong, dan hubungan manusia dengan diri sendiri berupa nilai tanggungjawab. Sedangkan unsur budaya yang paling dominan dalam upacara tersebut adalah sistem religi dan sistem bahasa (dan sastra) Adapun kesimpulan secara khusus dijabarkan dibawah ini.

1. Berdasarkan analisis data nilai budaya yang termuat dalam upacara adat batu jalu ditemukan suatu bentuk kearifan lokal berupa kedamaian dan kesejahteraan dengan wujud nilai religius, peduli sosial, gotong-royong, dan tanggungjawab. Nilai-nilai tersebut adalah suatu hal atau sifatnya yang penting dalam mencapai kebaikan yang diinginkan manusia. manusia menjalani kehidupannya dalam ruang interaksi dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial yang memproduksi nilai dan norma budaya yang berlaku pada setiap suku bangsa. Dalam perkembangannya masyarakat melakukan adaptasi terhadap lingkungannya dengan mengembangkan suatu kearifan berwujud pengetahuan atau ide, peralatan, dipadu dengan norma adat, nilai budaya, aktivitas mengelola lingkungan guna mencukupi kebutuhan hidupnya.
2. Berdasarkan analisis data unsur budaya yang termuat dalam upacara adat batu jalu dari ketujuh unsur budaya ditemukan dua unsur budaya yang paling dominan yaitu sistem religi dan sistem bahasa (dan sastra). Sistem religi yang membentuk suatu kearifan lokal dalam upacara adat batu jalu

masyarakat Dayak Kanayatn (Ahe) dusun Ampar Pancur menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Sedangkan sistem bahasa (dan sastra) yang termuat dalam upacara adat tersebut adalah dimensi bahasa berupa ciri khas dan tingkatan-tingkatan bahasa Dayak Kanayatn (Ahe) dan sastra berupa mantra-mantra, syair, dan pantun yang dilantunkan saat prosesi ritual adat berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang hendak disampaikan terkait Kearifan Lokal yang terdapat dalam Upacara Adat Batu Jalu Masyarakat Dayak Kanayatn (Ahe) Dusun Ampar Pancur Desa Kumpang Tengah Kabupaten Landak diharapkan terus dikembangkan dan dilestarikan sampai ke generasi-generasi selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini dapat membantu orang lain agar lebih bisa mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal yang terdapat dalam upacara adat batu jalu khususnya masyarakat Dusun Ampar Pancur dan Dusun Penampe serta sekitarnya.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti budaya-budaya yang ada di Indonesia khususnya Kalimantan Barat menggunakan pendekatan antropologi sastra dari berbagai sudut pandang dan aspek-aspek lainnya sehingga dapat terjaga eksistensinya tetap terjaga kearifan lokalnya dalam kalangan masyarakat khususnya untuk generasi muda akan pentingnya menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah yang telah turun-temurun dari zaman nenek moyang sehingga kebudayaan dan kearifan lokal tersebut dapat terjaga dan tidak tenggelam seiring perkembangan zaman. Terkhusus budaya dalam Upacara Adat Batu.